

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis, interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara iklim sekolah dan kepuasan kerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Akuntansi yang terakreditasi A di Jakarta Pusat.

Bentuk hubungan positif antara variabel iklim sekolah dengan variabel kepuasan kerja guru dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari dua variabel tersebut, yaitu $\hat{Y} = 52,86 + 0,44X$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik iklim sekolah, maka semakin tinggi pula kepuasan yang dialami oleh guru. Hubungan positif juga dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,37$. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapatkan variabel iklim sekolah mempengaruhi kepuasan kerja guru adalah sebesar 13,46% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain seperti keadaan guru yang bersangkutan, .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hoy dan Miskel, Wibowo dan Utomo, Baedhowi dan Mufidayati yang menunjukkan adanya hubungan positif antara iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Secara umum hasil penelitian menunjukkan iklim sekolah dan

kepuasan kerja yang dialami guru berada pada ukuran baik dan puas. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata masing-masing variabel yang berada pada kisaran diatas 90. Maka dapat disimpulkan rata-rata item pernyataan dijawab dengan skor 4.

Terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dalam iklim sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jurusan Akuntansi yang terakreditasi A di Jakarta Pusat diantaranya adalah rasa saling membantu diantara sesama guru. Serta dalam hal kepuasan kerja secara umum guru menginginkan batas waktu yang lebih lama dalam pengerjaan tugas-tugas administrasi guru.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa iklim sekolah mempengaruhi kepuasan kerja guru SMKN yang mengajar di jurusan akuntansi yang terakreditasi A. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini yaitu semakin baik iklim sekolah maka semakin tinggi kepuasan kerja yang dialami guru begitupun sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa iklim sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya kepuasan kerja guru.

Kepuasan kerja guru merupakan perasaan senang atau tidaknya guru terhadap pekerjaan yang digelutinya. Kepuasan kerja guru menjadi hal yang perlu diutamakan karena dapat berpengaruh pada semangat dalam bekerja. Dengan kepuasan kerja yang meningkat maka guru akan berusaha meningkatkan kemampuan dirinya dengan demikian diharapkan dapat berpengaruh pula dalam mendidik siswa menjadi berprestasi baik di bidang akademis maupun

nonakademis. Selain itu, kepuasan kerja yang dialami oleh guru akan berdampak pada produktifitas dalam hidup seperti kesehatan yang baik dan usia yang lebih panjang. Untuk meningkatkan kepuasan kerja guru diperlukan lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung. Selain itu juga diperlukan suasana antarpersonil sekolah yang harmonis. Suasana dan lingkungan sekolah yang baik dapat tercermin dari penilaian guru dari iklim sekolah yang ada.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kepuasan kerja dialami guru diperlukan suasana kerja yang mendukung. Hal ini dapat tercermin dari iklim sekolah yang terbentuk. Dengan iklim sekolah yang baik maka guru akan merasa nyaman mengerjakan semua pekerjaannya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang baik, adanya saling menghargai dan membantu antarguru, siswa yang disiplin dan membanggakan, serta fasilitas sekolah yang memadai tentunya akan membuat guru merasa puas dalam pekerjaannya.

C. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat terlebih bisa teraplikasi dengan baik, diantaranya adalah :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai pemegang kebijakan lebih baik tidak membebani guru dengan jam mengajar yang terlalu padat beserta tugas administrasinya,

peningkatan kesejahteraan guru harus benar-benar mensejahterakan lahir dan batin dari seorang guru baik berstatus PNS maupun Honorer.

2. Bagi Kepala sekolah

Sebagai pimpinan berperan sangat penting dalam menciptakan suasana lingkungan kerja antarguru yang baik, sebaiknya membuat program-program yang dapat menciptakan kebersamaan diantara guru seperti rekreasi sehingga dapat memberikan semangat kembali dalam bekerja.

3. Bagi Guru

Menciptakan suasana yang harmonis antarguru seperti saling membantu sehingga akan muncul sikap saling peduli satu sama lain dan akan berdampak pada kenyamanan dan kesenangan dalam bekerja.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya melibatkan dua variabel saja yaitu iklim sekolah dan kepuasan kerja guru, jika dimungkinkan dapat mengambil variabel tambahan selain iklim sekolah seperti produktivitas kerja/prestasi kerja guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi kerja guru. Serta bila diperlukan dapat melakukan pendekatan lain selain kuesioner seperti wawancara kepada responden.